

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Film dokumenter ‘Jerat Dilema: Konflik Perempuan Berperan Ganda’ mengangkat isu mengenai konflik perempuan berperan ganda dalam masyarakat. Perempuan berperan ganda seringkali mengalami konflik yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan mereka, di antaranya adalah konflik waktu (*time-based conflict*), ketegangan (*strain-based conflict*) dan kebiasaan (*behaviour conflict*). Konflik tersebut disampaikan melalui gaya dokumenter eksposisi dalam struktur tiga babak. Pada akhirnya para perempuan berperan ganda ini berusaha menerima keadaan dan menjalani kehidupan dengan caranya masing-masing.

Dalam pembuatan film dokumenter ‘Jerat Dilema: Konflik Perempuan Berperan Ganda’, penulis sebagai *Director of Photography* telah melakukan tahap pra produksi hingga pasca produksi berdasarkan pada Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI), yang mana memiliki tanggung jawab terhadap hasil visual film. Adapun peran tambahan yang dilakukan penulis pada tahap pasca produksi yaitu pada tahap editing dan promosi. Selama proses pembuatan film perlu adanya kerjasama antar tim untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Film dokumenter ini telah menyampaikan pesan melalui visualisasi fenomena perempuan berperan ganda dan mengedukasi masyarakat terkait fenomena tersebut. Publikasi dan promosi yang telah dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk mendukung perempuan berperan ganda melalui kampanye online #WeSupportWomen berjalan dengan cukup baik. Keberhasilan menjangkau audiens sesuai target dan *feedback* yang diberikan penonton dan peserta kampanye merupakan tolak ukur tujuan film ini tercapai.

5.2 Saran

Dalam proses pembuatan film dokumenter ini penulis menyadari terdapat kekurangan-kekurangan yang dapat diperbaiki untuk karya selanjutnya. Berikut adalah saran yang diperoleh dari pengalaman penulis dan penonton:

1. Saran Praktis

Saluran distribusi dan promosi tidak hanya melalui Instagram namun juga melalui media sosial lainnya seperti Tiktok, Twitter dan Facebook guna untuk menjangkau audiens lebih luas lagi.

2. Saran Akademis

Untuk hasil yang lebih maksimal memerlukan alat, dana dan keterampilan yang mendukung, serta jumlah tim produksi sehingga lebih memudahkan proses produksi.